

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Responden pada kelompok compos mentis maupun penurunan kesadaran berusia di atas 56 tahun dan menggunakan ventilasi mekanik lebih dari 72 jam. Pada kelompok compos mentis, mayoritas berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan SMA, memiliki komorbid gagal ginjal, dan penggunaan obat terbagi rata antara Paracetamol, NSAID, dan Opioid, sedangkan pada kelompok penurunan kesadaran, mayoritas berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan SMP dan SMA, memiliki komorbid gagal ginjal, dan obat yang paling banyak digunakan adalah Paracetamol.
2. Hasil menunjukkan bahwa pasien compos mentis sebagian besar mengalami nyeri berat saat dilakukan tindakan suction, sedangkan pasien dengan penurunan kesadaran sebagian besar mengalami nyeri ringan dan tidak ada yang mengalami nyeri berat, yang menekankan bahwa persepsi nyeri dipengaruhi tingkat kesadaran pasien.
3. Hasil menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara tingkat nyeri pasien compos mentis dan pasien dengan penurunan kesadaran ($p = 0,000$), di mana mean rank kelompok compos mentis lebih tinggi dibanding kelompok penurunan kesadaran, yang menunjukkan bahwa pasien compos mentis merasakan nyeri lebih tinggi saat dilakukan tindakan suction dibanding pasien dengan penurunan kesadaran.

B. Saran

a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi RSKB Columbia Asia Semarang untuk meningkatkan standar perawatan pasien ICU, terutama dalam prosedur suction. Rumah sakit dapat memperbaiki protokol klinis, meningkatkan pelatihan tenaga kesehatan, serta menyusun kebijakan yang berfokus pada kenyamanan pasien, termasuk penerapan teknik suction yang lebih minim nyeri dan penggunaan analgesik yang sesuai.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan kesehatan dalam menyusun kurikulum dan modul pembelajaran yang lebih aplikatif. Materi tentang penanganan nyeri pada pasien kritis dapat ditingkatkan, sehingga mahasiswa keperawatan atau profesi kesehatan lainnya memiliki kompetensi yang lebih baik dalam melakukan tindakan suction secara aman, efektif, dan berorientasi pada kenyamanan pasien.

c. Bagi Pasien

Pasien yang dirawat di ICU dengan ventilasi mekanik akan mendapatkan manfaat dari perawatan berbasis bukti, sehingga dapat mengurangi tingkat nyeri dan meningkatkan kenyamanan selama tindakan suction. Dengan penerapan intervensi yang tepat, diharapkan proses pemulihan menjadi lebih optimal dan kualitas hidup pasien selama perawatan intensif dapat meningkat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel dan melibatkan berbagai rumah sakit atau unit ICU untuk meningkatkan generalisasi hasil. Peneliti dapat mempertimbangkan penggunaan desain penelitian eksperimental atau longitudinal untuk menilai efektivitas intervensi pengurangan nyeri secara lebih mendalam. Selain itu, variabel lain seperti tingkat kecemasan, durasi ventilasi mekanik, dan respons fisiologis terhadap nyeri dapat diikutsertakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengalaman nyeri pasien ICU. Pendekatan multidisiplin yang melibatkan dokter, perawat, dan ahli farmakologi juga dianjurkan untuk menyusun strategi penanganan nyeri yang lebih efektif dan berbasis bukti.